

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui

pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12: 1) Aspek, aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. *World Tourism and*

Trade Center (WTTC) menegaskan bahwa sektor pariwisata saat ini merupakan industri terbesar di dunia, sektor ini telah menjadi salah satu penggerak utama perekonomian abad 21 bersama dengan industri telekomunikasi dan teknologi informasi. Perkembangan industri pariwisata yang sangat dinamis dan terus diperkuat oleh kemajuan tingkat kesejahteraan ekonomi negara-negara di dunia, membuat pariwisata mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia dewasa ini (Wuri dkk. 2015).

Bagi Indonesia, sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian nasional baik sebagai salah satu sumber penghasil devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Selain itu, pariwisata juga mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan yaitu mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata perlu dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan, pemanfaatan sumber dan potensi pariwisata nasional, sehingga diharapkan mampu mendorong dan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya bagi Indonesia, sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian nasional baik sebagai salah satu sumber penghasil devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Selain itu, pariwisata juga mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan yaitu mendorong

pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata perlu dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan, pemanfaatan sumber dan potensi pariwisata nasional, sehingga diharapkan mampu mendorong dan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya (Heriawan, 2002, dalam Wuri dkk, 2015).

Pariwisata selalu berkembang dengan dinamika kehidupan manusia. Dalam pengembangan pariwisata, diperlukan perencanaan yang matang. Hal ini sangat penting dalam upaya memberikan kenyamanan bagi wisatawan sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya. Diperlukan suatu pendekatan yang matang dan menyeluruh untuk mewujudkan hal tersebut. Pembangunan pariwisata adalah pembangunan bersifat multidimensional yang artinya melibatkan berbagai sektor pembangunan yaitu sektor ekonomi, hukum, politik, sosial, dan budaya. Keberhasilan pembangunan secanggih apapun rencana dan strateginya tetapi tanpa dukungan oleh sektor pembangunan lainnya maka mustahil jika akan berhasil.

Sebagai salah satu kota maritim, Kota Ternate memiliki potensi wisata yang didominasi oleh wisata bahari, wisata alam, wisata bersejarah/budaya dan agro wisata. Saat ini pemerintah Kota Ternate sedang gencarnya untuk melakukan pengembangan di sektor pariwisatanya dengan melakukan pembangunan

infrastruktur, dan memperluas wilayah wisatanya di berbagai tempat wisata yang ada. Salah satu destinasi wisata yang potensial untuk dikembangkan adalah objek wisata Taman Moya Mabuku. Jaraknya yang lumayan dari pusat kota membuat taman tersebut memiliki keunikan tersendiri bagi para pengunjung. Secara geografis, taman tersebut berada tepat di pertengahan puncak gunung Gamalama yang menawarkan keindahan dari dataran tinggi Kota Ternate. Dari tempat tersebut terlihat secara jelas gunung Maitara, gunung Tidore, serta hamparan lautan yang menjadi pemandangan yang cantik dan indah.

Taman Moya Mabuku merupakan objek wisata yang berlokasi di Kelurahan Moya, Kecamatan Ternate Tengah, hampir pada setiap pekannya taman ini dipadati pengunjung yang datang untuk sekadar berlibur atau refreshing untuk melepas kepenatan. Namun dari segi kualitas pengunjung, bisa dilihat bahwa pengunjungnya hanya dari penduduk lokal saja, pengunjungnya masih berkisar pada masyarakat sekitar wilayah kelurahan Moya dan beberapa dari luar. Hal ini disebabkan karena objek wisata ini belum dikembangkan pengelolaannya sebagaimana mestinya, padahal sangat potensial untuk menjadi destinasi wisata yang dapat dipromosikan pada wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis setelah memasuki gerbang objek wisata Taman Moya Mabuku, akses jalan yang ada pada kawasan wisata tersebut cukup nyaman bagi pengunjung karena akses jalan raya yang dilalui sangat mudah, selain itu juga akses tersebut tidak terlalu terdapat medan yang menantang atau ekstrim yang membahayakan nyawa seorang pengunjung.

Keindahan alam yang eksotis pada kawasan tersebut merupakan modal utama bagi pengunjung untuk tertarik menghabiskan akhir pekannya bersantai bersama teman, saudara, bahkan keluarga. Akan tetapi, ketersediaan prasarana yang terbatas dan bersifat seadanya dan kurang adanya tempat peristirahatan dan warung-warung yang disediakan membuat ketertarikan pengunjung minim untuk mengunjungi objek wisata Taman Moya Mabuku.

Dari uraian diatas, perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata, mengingat bahwa objek wisata Taman Moya Mabuku adalah salah satu destinasi wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek wisata Taman Moya Mabuku agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan atau pengunjung. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan obyek wisata Taman Moya Mabuku ini. Sehingga dengan demikian pemerintah, dalam hal ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada.

Berkaitan dengan pentingnya permasalahan ini, menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang dapat memberi rekomendasi bagi pengembangan objek wisata ini, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Pengembangan Taman Moya Mabuku Kota Ternate”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan rumusan masalah sebagai berikut:
Bagaimana strategi pengembangan Taman Moya Mabuku di Kota Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui dan mengidentifikasi strategi pemerintah Kota Ternate dalam hal pengembangan objek wisata Taman Moya Mabuku.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut: Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupaun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

b. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah Kota Ternate dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata.